

**KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

INAFATINA
NIM. 2021111380

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / JADWAL :	
TGL. PENERBITAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA 17. 203 AT1 k
NO. INDEKS :	1721203

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Inafa Atina

N I M : 202 1111 380

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Korelasi Antara Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016*” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2016

Yang Menyatakan



INAFATINA
NIM. 202 1111 380

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
Karangjati Rt. 02/01 Wiradesa
Kabupaten Pekalongan 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Inafa Atina

Pekalongan, April 2016
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : INAFA ATINA

NIM : 202 1111 380

Judul : **KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KESESI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP.19770926 201 101 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **INAFA ATINA**

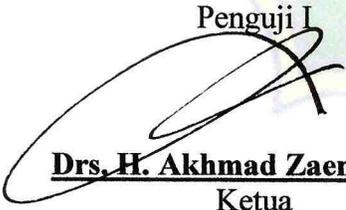
NIM : **2021 111 380**

Judul : **KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SD
NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

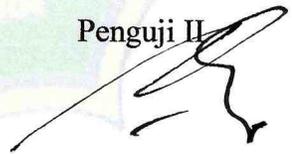
Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 April 2016 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

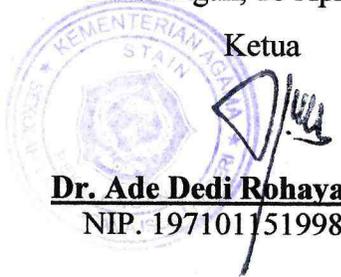

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua

Penguji II


H. Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 18 April 2016

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adik-adikku tercinta, yang selalu berhasil mengusir kepenatan dalam diriku, terima kasih atas segala canda tawa, dukungan dan do'anya selama ini.
3. Abah KH. Hasanuddin Subki dan Ibu Hj. Hanifah beserta keluarga. Terima kasih atas do'a restunya.
4. Keluarga Besarku, terima kasih atas segala dukungan dan do'anya.
5. Teman-teman PPL dan KKN (Mba Ema, Mba Ulfa, Mba Ela, Mba Emil, Mba Kiki, Dedek Qiqi, Mba Izza, Mba Laila, Mas Sae, Mas Bro, Mas Khalim, Mas Suparudin, Mas Anam, Mas Furqon, Mas Huda, Mas Yitno, Mas Wido, Mas Fizar) akan kuingat selalu kenangan manis kita.
6. Santriwan dan santriwati PONPES AL-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

(Q.S. Al-Ahzab: 21)

ABSTRACT

Atina, Inafa. 2016. The Correlation between Islamic Education Subject Scores and Religious Behaviors of Students Grade 5 at State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016. A Mini Thesis Department/Study Program: Education/S₁ Islamic Education of State Islamic College Pekalongan. Advisor: Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Keywords: Islamic Education Subject Scores, Religious Behaviors.

Mostly students at State Elementary School 02 Krandon got Islamic education subject scores which exceeded the criteria of minimal completeness. In terms of behavior, the students were categorized as well behaved students. It could be observed when the students met teachers; the students were not reluctant to greet their teachers. Besides, the students were accustomed to talk honestly and politely. They were educated to respect each other with their friends, teachers, parents, and local societies.

The research problem in this study was how was the correlation between Islamic education subject scores and religious behaviors of students grade 5 at State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016? The objective of this study was to describe the correlation between Islamic education subject scores and religious behaviors of students grade 5 at State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016. The theoretical significance of this study was expected to be capable of being an input for the scientific development to those who would like to use this study further against the similar objects uncovered in the study. The practical significance of this study was to give information to the teachers at State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016, especially to improve the quality of education as an attempt to improve the quality graduates.

This study was field research; meanwhile the approach used was quantitative. The methods of data collection were questionnaire, observation, interview, and documentation. Whereas, in analyzing data the writer used descriptive statistic with correlation formula of *product moment*.

The result showed that the average scores of Islamic education subject of students grade 5 at State Elementary School 02 Krandon were as high as 81, so that it was included in a good category viewed from students' scores on the report books. Religious behaviors of students grade 5 were included in a good category, this could be proven with the average scores of questionnaire about religious behaviors of students grade 5 State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016 (variable Y) as high as 101 in the interval 100-104 which was included in a good category. The result of this study showed that there was no significant correlation between Islamic education subject scores and religious behaviors of students grade 5 at State Elementary School 02 Krandon, Kesesi Sub-district, Pekalongan District 2015/2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Korelasi Antara Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap guru, karyawan dan siswa SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, Maret 2016

Penulis

INAFA ATINA
NIM. 202 1111 380

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU KEAGAMAAN.....	24
A. Nilai Pendidikan Agama Islam.....	24

1. Nilai	24
2. Pendidikan	26
B. Perilaku Keagamaan.....	30
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	30
2. Macam-macam Perilaku Keagamaan.....	31
3. Faktor yang Berpengaruh dalam Perkembangan Agama pada Masa Anak-Anak	32
4. Ciri-ciri Keagamaan pada Anak-anak	34
BAB III KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.....	37
A. Kondisi Objektif SD Negeri 02 Krandon	37
1. Sejarah Berdirinya	37
2. Letak Geografis.....	37
3. Visi dan Misi.....	39
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	40
5. Keadaan Siswa	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
7. Struktur Organisasi.....	44
B. Data Tentang Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon.....	45

C. Data Hasil Angket Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon.....	47
BAB IV ANALISIS KORELASI NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	55
A. Analisis Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 02 Krandon	55
B. Analisis Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon	57
C. Analisis Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon...	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
2. SURAT IJIN PENELITIAN	
3. ANGKET	

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri 02 Krandon.....	41
Tabel II.	Daftar Siswa SD Negeri 02 Krandon.....	42
Tabel III.	Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil SD Negeri 02 Krandon Tahun Pelajaran 2015/2016 (Variabel X).....	46
Tabel IV.	Angket tentang Perilaku Keagamaan Siswa.....	47
Tabel V.	Kode dan Bobot nilai, Jawaban Angket Penelitian.....	50
Tabel VI.	Hasil Angket Tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon (Variabel Y) (Dimensi Keyakinan).....	51
Tabel VII.	Patokan Nilai Raport.....	57
Tabel VIII.	Tabel perilaku Keagamaan.....	59
Tabel IX.	Koefisien korelasi Antara Variabel x (nilai Pendidikan Agama Islam) dengan Variabel Y (Perilaku Keagamaan).....	60
Tabel X.	Interpretasi “r” product moment.....	62
Tabel XI.	Nilai “r” <i>product moment</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sosial, perilaku manusia memberikan pengaruh dalam pola pergaulannya, apalagi sebagai umat yang beragama. Sebagai umat yang beragama, tentunya manusia perlu menjadikan agama sebagai dasar ia berperilaku. Sehingga manusia tahu apakah tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari sudah sesuai dengan syariat agamanya, budaya masyarakat serta norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Pemahaman mengenai agama haruslah ditanamkan sejak dini, agar anak-anak dapat terbiasa untuk berperilaku sesuai dengan syariat agamanya. Orang tua harus memberikan yang terbaik untuk anaknya terutama pendidikan yang layak untuk anaknya. Karena dengan adanya pendidikan, maka anak menjadi tahu mana hal yang harus ia lakukan dan mana hal yang harus ia tinggalkan. Sehingga anak terlatih untuk berperilaku yang sesuai dengan adat yang ada. Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam.¹

¹ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 1995), hlm. 57.

Sebagai seorang generasi penerus, hendaknya seorang pelajar mampu mengaplikasikan segala hal yang telah ia pelajari ke dalam kehidupan sehari-harinya. Bukan hanya ilmu umum seperti matematika misalnya, namun juga ilmu agama yang hendaknya ia terapkan dalam kehidupannya. Karena ilmu agama sebenarnya memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan.

Namun tidak sedikit pelajar yang justru menganggap remeh ilmu agamanya. Banyak opini yang muncul mengenai ilmu agama di sekolah. Misalnya agama itu hal yang sudah biasa, agama itu hal yang kuno. Bahkan orangtua pun terkadang mendukung opini-opini tersebut. Orangtua hanya bersikap biasa-biasa saja ketika anaknya mendapat nilai yang kurang bagus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan sebaliknya orang tua akan marah kepada anaknya yang nilai matematikanya jelek. Tidak sedikit orang tua yang tidak memperhatikan perilaku keagamaan anaknya. Misalnya shalat fardhu, orang tua jarang mengingatkan anak untuk shalat, orang tua justru lebih sering mengingatkan PR dari sekolah.

Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Seorang guru harus ikhlas dalam bersikap dan berbuat, serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 32.

bersumber dari luar diri anak didik harus guru hilangkan dan bukan membiarkannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik.³

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang memberikan pendidikan kepada peserta didik di tempat-tempat tertentu. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Makna guru pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal diperoleh dari bangku sekolah atau perguruan tinggi melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴

Guru PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar di sekolah yakni bagaimana membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agar dapat membina akhlak dan perilaku beragama pada siswa dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas guru memang berat sekali karena guru bukan hanya sekedar menjanjikan nilai yang bagus untuk siswanya namun juga bagaimana guru bisa membina, mendidik dan menanamkan perilaku keagamaan yang baik kepada siswanya, sehingga siswa mampu menerapkan ataupun mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 53.

⁴Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 5.

Siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 20 siswa. Sebagian besar siswa mendapat nilai pendidikan agama Islam yang melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas V di SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah 75. KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan (sekolah) dengan memperhatikan:

- a. Intake (Kemampuan rata-rata peserta didik)
- b. Kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar)
- c. Kemampuan daya dukung (berorientasi pada sumber belajar).⁵

Satu misi yang dijalankan di SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang membentuk budi pekerti yang baik.

Penulis tertarik untuk meneliti siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan karena siswa Kelas V rata-rata berusia 11 tahun, di mana pada usia inilah siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagaimana yang telah dikutip dalam buku Psikologi Pendidikan karya Haryu Islamuddin, bahwa salah satu sifat khas yang dimiliki siswa masa kelas-kelas tinggi, yaitu kelas IV, kelas V, dan kelas VI adalah adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.⁶

⁵ Martiyono, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Aswaja Presindo, 2014), hlm. 69.

⁶ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 41.

Ditinjau dari perilakunya, siswa SD Negeri 02 Krandon dapat dikatakan siswa yang bertingkah laku baik. Dapat diamati ketika bertemu dengan guru, siswa tidak segan menyapa guru. Selain itu, siswa dibiasakan untuk berkata dengan jujur dan menjaga dari ucapan-ucapan yang tidak sopan. Mereka dididik untuk saling menghormati antar temannya, kepada guru, orang tuanya, dan masyarakat sekitar.

Dengan melihat realita nilai yang sebagian besar melampaui kriteria ketuntasan minimal, serta perilaku siswa yang baik dan sopan, maka penulis tertarik untuk dapat mengkaji lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai ada atau tidaknya korelasi antara nilai pendidikan agama Islam dengan pengamalannya yang dalam hal ini adalah perilaku keagamaan. Sehingga judul penelitian ini adalah “Korelasi Antara Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas V SD negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016?



3. Bagaimana korelasi antara nilai mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mendeskripsikan korelasi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap akan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian

lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian.

- b. Menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan mengenai kesesuaian antara hasil pembelajaran siswa dengan realita.
- c. Sebagai salah satu bahan kajian penelitian tentang hubungan antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku keagamaan siswa.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat disajikan sebagai acuan karya tulis ilmiah yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi bagi para guru SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai upaya meningkatkan lulusan yang berkualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Nilai adalah ubahan skor hasil pengukuran menurut acuan dan skala tertentu. Pengukuran menghasilkan skor, sedang penilaian menghasilkan nilai. Nilai berbeda dengan skor. Dalam tes hasil belajar, skor merupakan jumlah jawaban yang benar yang dapat dibuat oleh siswa. Pengukuran dilakukan dengan menerangkan skor atau bilangan pada jawaban yang diberikan oleh siswa. Skor itu kemudian menjadi nilai setelah diubah

dengan acuan dan skala tertentu. Dari nilai pengambilan keputusan tertentu dalam pendidikan dapat dibuat.⁷

Salah satu tugas yang paling memusingkan kepala dan menantang bagi guru adalah menilai hasil belajar siswa. Tetapi bagaimanapun juga tugas ini tidak dapat diabaikan apalagi dihindari. Untuk menilai hasil belajar siswa harus digunakan suatu kriteria. Kriteria penilaian hasil belajar banyak macamnya, mungkin sebanyak guru yang memberikan nilai. Satu hal yang pada umumnya disepakati adalah menjelaskan arti nilai yang diberikan kepada siswa. Paling tidak, nilai hendaknya menginformasikan harga diri standar bahan pelajaran suatu mata pelajaran.⁸

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan perkata. Kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁹ Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti system, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.¹⁰ Sedangkan istilah “keagamaan” dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.¹¹

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 205.

⁸ Haryu Islamuddin, *op. cit.*, hlm. 234-235.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 755.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 11.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 19.

Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya,¹² misalnya seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Qur'an dan sebagainya. Terbentuknya perilaku keagamaan anak ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi anak. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang diajarkan, adanya nilai-nilai keagamaan yang dominan mewarnai seluruh kepribadian anak yang ikut serta menentukan pembentukan perilaku.¹³ Dengan demikian perilaku keagamaan berarti segala tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan agama.

Dalam agama, ada yang berupa perintah untuk dikerjakan oleh pemeluk-pemeluknya dan ada pula yang berupa larangan yang harus ditinggalkan oleh pemeluk-pemeluknya. Sehingga para pemeluk agama hendaknya mengetahui mana perintah harus dilakukan dan mana larangan yang harus dihindari atau ditinggalkan. Adapun yang berupa perintah misalnya shalat, puasa, zakat, haji, menolong orang yang sedang dalam kesusahan, dan lain sebagainya. Sedangkan larangan yang harus ditinggalkan misalnya merampok, judi, minum minuman keras, membunuh, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Skripsi Yeni Faramita yang berjudul "Pengaruh Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SD Negeri Wringingtung 01

¹² Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 117.

¹³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 69.

Tulis” terdapat korelasi yang signifikan antar pengaruh nilai pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa SD Negeri Wringingintung 01 Tulis. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan penulis susun yaitu sama-sama berbicara tentang nilai pendidikan Agama Islam. Tetapi juga memiliki perbedaan yaitu dalam skripsi tersebut membicarakan mengenai akhlak siswa, sedangkan penulis akan membahas mengenai perilaku keagamaan siswa, indikatornya adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dan dimensi pengamalan atau akhlak. Perbedaan akhlak dengan perilaku adalah akhlak merupakan bentuk kehendak jiwa yang mana dapat melakukan perbuatan yang dilakukan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁴ Sedangkan perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁵

Dalam skripsi Nur Kholis yang berjudul “Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa” mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa, diantaranya: sifat-sifat yang diwariskan orang tuanya, pengaruh keluarga terutama ibu dalam mendidik anaknya, pengaruh guru agama di sekolah maupun tempat tinggalnya dan lingkungan masyarakat dimana anak remaja bergaul dengan temannya. Peran ibu dalam pembentukan perilaku

¹⁴ Nasrul Hs, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 2.

¹⁵ Depdikbud, *op. cit.*, hlm. 755.

keagamaan remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa sangat dibutuhkan anak remajanya. Orang tua (ibu) harus memperhatikan kebutuhan fisik berupa: makanan, minuman, pakaian serta kebutuhan anak dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, mendidik anak agar berperilaku agamis dan menjadi contoh tauladan yang baik bagi anaknya. Kedekatan seorang ibu dengan anak dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar dalam perilaku anaknya, sehingga seorang ibu harus bisa mendidik, membimbing dan mengarahkan anaknya agar berperilaku agamis. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan penulis susun yaitu sama-sama berbicara mengenai perilaku keagamaan, tetapi dalam skripsi tersebut objeknya adalah remaja sedangkan dalam skripsi yang akan penulis susun, objeknya adalah siswa SD kelas V. Perbedaan lainnya adalah skripsi tersebut membahas tentang peran Ibu, sedangkan skripsi yang akan penulis susun adalah mengenai nilai pendidikan Agama Islam.

Dalam skripsi Nurul Khotimah yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat [Studi Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran Randudongkal Pematang]” mengatakan bahwa dari penelitian tersebut diperoleh bahwa program kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran lengkap dan tepat, sebab telah disesuaikan dengan kondisi dan jenjang para santri serta para jamiyyah/majlis taklim,

masyarakat menjadi lebih baik akhlaknya, ada peningkatan dalam kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal ibadah dan peran Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Quran dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sangatlah efektif sebab telah membawa santri dan masyarakat lingkungan sekitar menjadi pribadi yang shalih, masyarakat luar desa juga antusias belajar ilmu agama, jadi tidak hanya masyarakat sekitar saja. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan penulis susun yaitu sama-sama berbicara mengenai perilaku keagamaan, tetapi dalam skripsi tersebut objeknya adalah masyarakat sedangkan dalam skripsi yang akan penulis susun, objeknya adalah siswa SD kelas V. Perbedaan lainnya adalah skripsi tersebut membahas tentang peran pondok pesantren, sedangkan skripsi yang akan penulis susun adalah mengenai nilai pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang sama dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, Sehingga penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian terkait korelasi nilai Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan fokus pada kondisi di lapangan saat ini.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas, penulis memahami bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk mendapat nilai yang bagus, tetapi siswa juga

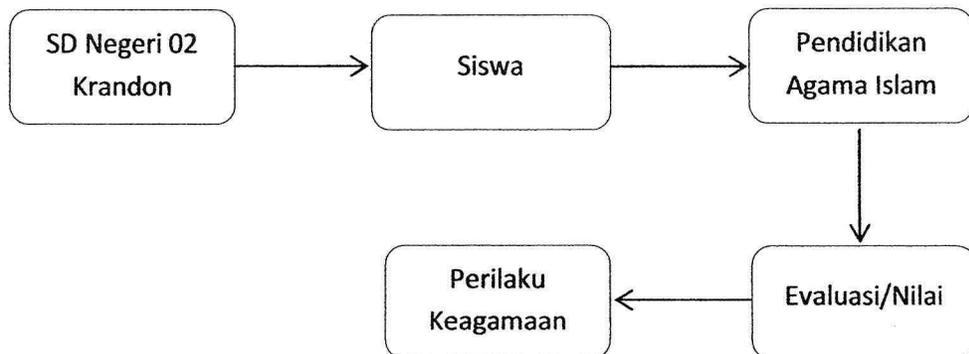
dapat berperilaku yang sesuai dengan nilai yang telah ia peroleh terutama siswa yang mendapat nilai bagus. Sehingga tujuan pendidikan yang semula ditargetkan dapat mencapai hasil yang memuaskan misalnya seperti siswa memiliki kepribadian unggul, rajin beribadah, suka menolong sesama, toleransi, mengikuti kegiatan keagamaan sehingga siswa tersebut memperoleh bekal untuk dapat menjadi insan kamil.

Pendidikan yang sukses bukan hanya sekedar teori namun pendidikan yang sukses adalah pendidikan yang mampu menciptakan output-output yang dapat mengaplikasikan teori ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Agama merupakan bagian yang penting dalam kehidupan seseorang. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja. Sehingga mereka tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan dan bertentangan dengan norma-norma agama.

Anak merupakan generasi penerus. Untuk menanamkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, maka sejak kecil harus dikenalkan dengan pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, supaya kelak setelah selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Serta mampu menjadikannya sebagai pandangan hidup. Serta berarti usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian diharapkan agar hasil yang dicapai siswa dapat sinkron dengan keadaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan pendidikan yang sesungguhnya dapat terealisasi.



3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.¹⁶ Hipotesis dimaksudkan sebagai kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar 100 %) dan baru dianggap suatu kebenaran kalau memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh seorang peneliti bagi problematik (masalah) yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternatif dan hipotesis Nol. Hipotesis benar jika Hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

¹⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

Ha :terdapat hubungan antara nilai PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Ho : tidak terdapat hubungan antara nilai PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD N 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

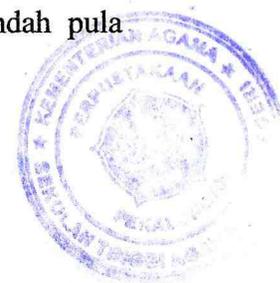
Dapat ditegaskan jika semakin tinggi nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa maka semakin baik perilaku keagamaannya dan sebaliknya jika nilai yang diperoleh siswa rendah maka rendah pula perilaku keagamaannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau studi kasus karena penulis akan meneliti korelasi nilai pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa. Studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.¹⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data nominal (angka) yang

¹⁷ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.



diolah dengan cara statistik.¹⁸ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui proses berpikir deduktif dengan menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi angka-angka statistik.¹⁹ Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang nilai pendidikan Agama Islam dan korelasinya dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 krandon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode interview, metode angket untuk mengetahui perilaku keagamaan yang ada pada diri siswa. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara nilai PAI dengan perilaku keagamaan siswa.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.²⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel *independen* (X) dalam penelitian ini adalah nilai PAI. Indikatornya adalah nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester gasal kelas V.

2. Variabel Terikat

¹⁸*Ibid.*, hlm. 5.

¹⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 30.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.²¹

Sehingga indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Dimensi keyakinan.
 - 2) Dimensi peribadatan atau praktek agama.
 - 3) Dimensi pengamalan atau akhlak.
3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.²² Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²³ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N

²¹Djamiludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 76.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hlm. 47.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 108.

02 Krandon kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁴

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh siswa kelas V SD N 02 Krandon kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁵

²⁴*Ibid.*, hlm. 134.

²⁵*Ibid.*, hlm. 62.

Metode observasi digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Metode Angket

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶

Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai korelasi antara nilai PAI dengan perilaku keagamaan siswa dengan responden adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016. Angket dalam penelitian ini berfungsi mengumpulkan data tentang perilaku keagamaan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Data-data tersebut diperoleh dari hasil jawaban angket siswa.

c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penyelidikan.²⁷

²⁶Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 142.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 104.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan, kondisi umum, letak lokasi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang dimiliki. Dengan responden wawancara: Guru.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data guru, siswa, tata usaha, sarana dan prasarana secara rinci.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif atau analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi responden digunakan skala Likert yang menggunakan bentuk standar skala 1-4. Skor penilaiannya yaitu 4, 3, 2, 1.

²⁸*Ibid.*, hlm. 294.

- b. Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

XY = Perkalian antara variabel x dan y

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

X^2 = nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

- c. Analisis Lanjutan

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilaksanakan analisis uji hipotesis. Pada tahap ini perlu mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r yang ada pada tabel, baik dalam taraf signifikan 1% ataupun 5%.

- 1) Jika r_{xy} lebih besar atau sama dari r_t 1% dan 5%, maka r_{xy} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima).
- 2) Jika r_{xy} lebih kecil dari r_t 1% dan 5%, maka r_{xy} yang diperoleh non signifikan (hipotesis ditolak).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir.

BAB I: pada bab ini diuraikan masalah yang menyangkut pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Nilai pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan. Teori Nilai pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian nilai, pengertian pendidikan, dan pengertian pendidikan Agama Islam. Teori Perilaku Keagamaan meliputi: pengertian perilaku keagamaan, proses pembentukan macam-macam perilaku keagamaan.

BAB III: Korelasi Antara Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun pelajaran 2015/2016. Yakni berisi tentang data hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum di SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana, data mengenai nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sd Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun 2015/2016, dan data mengenai perilaku keagamaan

siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan tahun pelajaran 2015/2016.

BAB IV: Analisis korelasi antara nilai pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan yang meliputi analisis nilai pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan, analisis perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan, dan analisis korelasi antara nilai pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Korelasi Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan (variabel x) sebesar 81 berada pada interval 71-85 yang termasuk kategori baik, artinya bahwa nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon pada semester ganjil tahun 2015/2016 jika dilihat dari patokan nilai pada buku raport termasuk nilai yang baik.
2. Perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket tentang perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan (variabel y) sebesar 101 berada pada interval 100-104 yang termasuk kategori baik, artinya bahwa siswa kelas V SD Negeri

02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan memiliki perilaku keagamaan yang baik.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,367, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval $>0,20-\leq 0,40$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dikorelasikan terdapat pengaruh yang lemah.

Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% dan 1%. Pada taraf signifikan 5%, r_t sebesar 0,444 berarti $r_{xy} < r_t$, maka H_a ditolak, H_0 diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1%, r_t sebesar 0,561 maka $r_{xy} < r_t$, maka H_a ditolak, H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik perhitungan pada taraf signifikan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pendidikan agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas V SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus giat dalam belajarnya agar nilai atau prestasi belajar khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Hendaknya dapat mengajarkan Agama Islam dengan lebih baik lagi bagi siswa SD Negeri 02 Krandon untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian maka hendaknya sekolah juga ikut mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai bagi guru dan siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4. Bagi Pemerintah

Hendaknya segera memberlakukan kurikulum 2013 karena dalam kurikulum 2013 mencakup nilai spiritual, sosial, *science*, dan *skill* sehingga sekolah dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok , Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fronidizi, Riseri. 2001. *Pengantar Filsafat nilai*, terj. Cuk Ananta Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hs, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Jalaludin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Langgulong, Hasan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martiyono, 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Aswaja Presindo.
- Muhidin, Ating Somantri dan Sambas Ali. 2011. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Praja, Juhaya S. 2003. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Prenada Media
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspito, Hendro. 1982. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*, Cet ke-10. Jakarta: Kalam Mulia.

Rohmah, Noer. 2003. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
Press.

**Angket Tentang Perilaku Keagamaan Siswa SD Negeri 02 Krandon Kecamatan
Kesesi Kabupaten Pekalongan**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda centang (V) pada salah satu kolom S (selalu), Kd (kadang-kadang), P (pernah), dan TP (tidak pernah).
2. Mengingat informasi dari Anda sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		S	Kd	P	TP
A.	Dimensi Keyakinan				
1.	Apakah Anda meyakini ke enam rukun Iman?				
2.	Apakah Anda yakin bahwa Allah swt. selalu melihat segala perbuatan kita?				
3.	Apakah Anda yakin bahwa seluruh perbuatan baik dan buruk akan mendapat balasan dari Allah?				
4.	Apakah Anda yakin bahwa kelak akan ada hari pembalasan?				
5.	Apakah Anda yakin bahwa kelak di hari kiamat Nabi saw. akan				

	memberikan syafaat atau pertolongan?				
6.	Apakah Anda yakin bahwa semua yang terjadi adalah keputusan yang terbaik dari Allah?				
7.	Apakah Anda yakin bahwa setiap perbuatan baik ataupun buruk dicatat oleh malaikat Raqib dan Atid				
8.	Apakah Anda yakin bahwa kitab al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.?				
9.	Apakah Anda yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah panutan yang baik?				
10.	Apakah Anda yakin akan adanya surga dan neraka?				
B.	Dimensi Peribadatan atau Praktek Agama				
11.	Apakah Anda melaksanakan sholat fardhu 5 waktu dalam sehari?				
12.	Apakah Anda sholat tepat waktu?				
13.	Apakah Anda pernah melakukan sholat sunnah?				
14.	Apakah Anda selalu mendo'akan kedua orang tua setelah selesai sholat?				
15.	Apakah setiap hari Anda membaca al-Qur'an?				

16.	Apakah Anda sudah lancar dalam membaca al-Qur'an?				
17.	Apakah Anda berpuasa satu bulan penuh ketika bulan puasa/Ramadhan?				
18.	Apakah Anda melaksanakan puasa-puasa sunnah?				
19.	Apakah Anda senang bersodaqoh?				
20.	Jika teman Anda belum makan, apakah Anda menawari makanan yang Anda bawa?				
C.	Dimensi Akhlak				
21.	Apakah Anda mengucapkan salam ketika bertemu guru di jalan?				
22.	Apakah Anda tidak berbicara sendiri ketika guru menerangkan di kelas?				
23.	Apakah Anda mengerjakan sendiri tugas ataupun PR yang diberikan oleh guru?				
24.	Apakah Anda membantu pekerjaan orang tua di rumah?				
25.	Apakah Anda menyayangi kedua orang tua Anda?				
26.	Apakah Anda selalu jujur kepada orang tua?				
27.	Jika orang tua tidak memberi izin untuk pergi, apakah Anda tidak				

	pergi?				
28.	Apakah Anda mencium tangan orang tua ketika Anda bersalaman dengan orang tua?				
29.	Apakah Anda mengucapkan salam ketika akan masuk rumah?				
30.	Apakah Anda menolong teman ketika sedang kesusahan?				



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/81/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : INAFA ATINA

NIM : 2021111380

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 27 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/551/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SD NEGERI 02 KRANDON
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : INAFA ATINA

NIM : 2021111380

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 29 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KESESI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KRANDON**

Alamat: Jl. Desa Krandon Kesesi Pekalongan 51162

Email: sdnegeriduakrandon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/43/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : **INAFATINA**
NIM : 202 1111 380
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan judul skripsi **“KORELASI ANTARA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KRANDON KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**, benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 10 Februari 2016 sampai dengan 18 Maret 2016 di SD Negeri 02 Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Krandon, 21 Maret 2016

Kepala SD Negeri 02 Krandon

MOH. AGUS SALIM, S.Pd.I

NIP. 19620916 198405 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Inafa Atina
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sukorejo RT. 5 RW. 3, Kesesi, Pekalongan 51162.

- **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Moh. Agus Salim
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Siti Solikhah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Lulus SDN 02 Sukorejo tahun 2005
2. Lulus SMP N 01 Kesesi tahun 2008
3. Lulus SMA N 01 Kesesi tahun 2011
4. Tahun 2012 masuk menjadi mahasiswa STAIN Pekalongan.

Yang bersangkutan



Inafa Atina

NIM. 2021 111 380